

BAB VI

PENDEKATAN PERANCANGAN

VI.1. Pendekatan Konsep Umum

Pada perancangan desain perpustakaan umum ini, perlu untuk memperhatikan pengguna yang berasal dari berbagai macam kalangan, sehingga hubungan ruang pengguna, sirkulasi pengguna juga perlu diperhatikan, hal tersebut juga menyangkut dari perkembangan perpustakaan 3.0 yang cenderung menggunakan teknologi untuk memudahkan pengguna perpustakaan. Selain itu, untuk merespon dari keadaan sekitar dan meningkatkan kenyamanan dari pengguna, pada perpustakaan umum ini menggunakan konsep desain biofilik.

Maka konsep dasar untuk membuat desain perancangan untuk perpustakaan umum hibrida dengan penerapan desain biofilik, sebagai berikut

- a. Memiliki pola penataan sirkulasi yang jelas, sederhana dan menarik
- b. Memiliki tampilan bangunan yang mengesankan bentuk modern atau kekinian namun tetap jelas dalam penyampaian fungsi bangunan.
- c. Penerapan elemen arsitektur yang menampilkan hubungan dengan alam.
- d. Pola penataan ruang diusahakan tidak tertutup sehingga bisa terkoneksi dengan sekitar, baik buatan maupun alami.
- e. Penerapan sunshading pada bangunan sehingga matahari tidak secara langsung masuk ke dalam bangunan.
- f. Penggunaan penghawaan buatan, namun sebisa mungkin dibuat seminimal mungkin dan memanfaatkan penghawaan alami.

VI.2. Pendekatan Konsep

VI.2.1. Pendekatan Terhadap Topik

Dalam penerapan desain, terhadap topik, menggunakan 3 prinsip desain yaitu

1. Bentuk Dan Pola Biomorfik



Gambar 28 Contoh penerapan bentuk dan pola biomorfik

Sumber :

<https://www.atlasobscura.com/places/nautilus-house-seashell-architecture>

<https://www.rikysongsu.com/blog/2017/4/26/stuttgart-airport>

Bentuk menirukan sesuatu yang berhubungan dengan alam, seperti dengan penggunaan kolom yang berbentuk seperti pohon.

2. Hubungan Material Dengan Alam



Gambar 29 Contoh penggunaan material yang berhubungan dengan alam

Sumber : <https://kumparan.com/dekoruma/penuh-kehangatan-intip-interior-rumah-kayu-sederhana-ini-1546237503453236590>

Material yang digunakan dalam bangunan menggunakan jenis material yang berhubungan langsung dengan alam, seperti kayu, batu alam, dan lain-lain.

3. Kompleksitas Dan Keteraturan



Gambar 30 Contoh keteraturan pengulangan dalam desain

Sumber : <https://daewhakang.com/project/the-shard-living-lab/>

Dalam konsep desain biofilik, memberi kesan dengan pengulangan yang memberi kesan berbeda terhadap sensorik manusia terhadap sekitarnya.

VI.2.2. Pendekatan Terhadap Bentuk Bangunan

Dalam upaya menarik pengunjung, selain dari fungsi bangunan, bentuk bangunan juga cukup berperan dalam menampilkan citra bangunan. Maka dari itu, untuk bentuk bangunan, akan menggunakan menggunakan bentuk yang organic, sehingga bentuk tidak memberi kesan yang membosankan saat dilihat dari luar.

VI.2.3. Pendekatan terhadap Tapak

Berdasarkan landasan teori pada Bab V, untuk menciptakan kenyamanan thermal, maka diterapkan konsep seperti berikut:

a. Penghawaan

Penghawaan buatan diperlukan untuk menjaga kualitas buku, karena dengan kelembapan dan suhu udara yang tidak sesuai, dapat merusak kualitas buku.

b. Sunshading

Kota Surabaya sendiri dapat mencapai suhu rata-rata 29°C, maka dari itu, untuk mencegah sinar matahari masuk secara langsung yang dapat membuat suhu udara dalam bangunan

menjadi meningkat, diperlukan sun shading supaya sinar matahari tidak masuk sepenuhnya dan membuat suhu udara menjadi meningkat.

c. Vegetasi

Penggunaan vegetasi disekitar bangunan dapat menurunkan suhu udara disekitar bangunan. Penggunaan vegetasi juga bisa digunakan untuk menyaring udara masuk ke dalam bangunan menjadi lebih rendah, mengingat suhu udara di kota Surabaya cukup tinggi.

Penggunaan vegetasi untuk tata ruang luar, digunakan untuk menurunkan suhu udara, dan mengurangi polusi udara.

d. Sirkulasi

Pola sirkulasi dirancang dengan tujuan bahwa kendaraan harus dapat berputar-putar di tapak, tanpa harus keluar dari area tapak dahulu, supaya dapat memudahkan pengguna dan tidak mengganggu lalu lintas sekitar.

